

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kinerja perusahaan mempunyai fungsi yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan seperti kreditur, investor dan manajer perusahaan. Fungsi dari kinerja perusahaan dapat diukur melalui dua cara yaitu aspek keuangan dan non-keuangan. Besar atau kecilnya laba selalu digunakan oleh suatu perusahaan untuk menentukan baik atau buruknya kinerja perusahaan. Biasanya perusahaan selalu menggunakan aspek keuangan dikarenakan adanya suatu standar perbandingan yang jelas yang bisa berupa laporan keuangan tahun lalu maupun laporan keuangan perusahaan lain yang hampir sama dan laporan keuangan juga merupakan alat tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan (Hansen & Mowen, 1997). Apabila data yang tercantum pada laporan keuangan merupakan data yang akurat dan nyata maka dapat menggambarkan kondisi dan posisi perusahaan pada pihak internal maupun eksternal yang berkepentingan seperti pihak pemberi pinjaman (kreditur), penanam modal (investor) serta manajer atau pemimpin perusahaan itu sendiri (Aminatuzzahra, 2010).

Harahap (2010) menyatakan bahwa laporan keuangan berguna bagi para kreditur dalam memberikan informasi keuangan sehingga pihak kreditur bisa tau ketika waktu jatuh tempo itu apakah ia akan mendapatkan bunga. Tanpa adanya laporan keuangan yang jelas kreditur akan susah untuk memutuskan mau atau tidaknya memberikan dana kepada perusahaan sehingga menyebabkan perusahaan kekurangan modal atau barang yang pada akhirnya berdampak buruk pada kinerja perusahaan.

Harahap (2010) juga menyatakan pentingnya laporan keuangan bagi para investor yaitu sebagai patokan dalam menetapkan keputusan apakah akan tetap berinvestasi diperusahaan atau tidak. Penetapan keputusan dikaitkan dengan hasil laporan keuangan, apakah perusahaan tersebut mempunyai kapabilitas atau tidak. Tanpa adanya laporan keuangan para investor tidak akan mau memberikan pinjaman sehingga akan mempengaruhi kekurangannya dana bagi perusahaan yang pada akhirnya memperburuk kinerja perusahaan.

Fungsi laporan keuangan untuk pihak manajemen maupun pemimpin perusahaan tidak kalah pentingnya dibandingkan pihak lain yakni sebagai basis untuk menetapkan serta meningkatkan kualitas sistem yang telah dilaksanakan oleh perusahaan sehingga menghasilkan kinerja yang memuaskan bagi perusahaan. Manajer atau pemimpin perusahaan akan mengambil keputusan yang benar dan seharusnya dilihat dari laporan keuangan yang telah disajikan sehingga akan berdampak baik bagi kinerja perusahaan. Pentingnya fungsi laporan keuangan bagi pihak manajer atau pemimpin perusahaan diungkapkan oleh (Harahap, 2010)

Berdasarkan pentingnya fungsi laporan keuangan diatas kinerja perusahaan dapat disimpulkan sebagai hasil dari kumpulan proses bisnis yang didapat dengan melakukan berbagai macam pengorbanan diantaranya human resources dan keuangan perusahaan (Moediyanti, 2010). Batas keuntungan yang diperoleh setiap perusahaan tidak ada yang sama, dilihat dari besar atau kecilnya perusahaan yang dikelolanya. Perusahaan yang berskala besar mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk menginvestasikan *resources* yang dimiliki (Nakamura, 2011).

Melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh struktur kepemilikan, dewan dan maturitas utang terhadap kinerja perusahaan merupakan hal yang akan peneliti jalani dikarenakan kinerja perusahaan merupakan tolak ukur untuk menilai keberhasilan manajemen perusahaan dengan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan pentingnya hal ini maka penelitian ini tidak akan ada habisnya dan akan selalu diteliti orang para peneliti.

## 1.2 Permasalahan Penelitian

Setiap pemilik perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil pasti akan selalu meninjau dan memantau perkembangan kinerja dari perusahaan yang dikelolanya. Hal ini disebabkan sering terjadinya pelaksanaan prosedur yang tidak sesuai dengan yang seharusnya diterapkan, sedangkan kinerja perusahaan (*firm performance*) sangat penting bagi perusahaan yaitu sebagai parameter tolak ukur untuk menilai keberhasilan manajemen perusahaan dengan berdasarkan standar yang telah ditetapkan (Rivai & Basri, 2004).

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya struktur kepemilikan (*ownership structure*), dewan (*board*) dan maturitas utang (*debt maturity*). Penjelasan pengaruh struktur kepemilikan, dewan dan maturitas utang terhadap kinerja perusahaan sekilas akan dibahas dibawah ini.

Menurut Wahyudi dan Pawesti (2006) *ownership structure* mempunyai peranan penting dalam perkembangan suatu perusahaan sehingga juga akan menentukan baik atau buruknya kinerja perusahaan agar tercapainya tujuan dari perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Persentasi kepemilikan sangat mempengaruhi manajemen perusahaan dimana bagi para pemilik perusahaan yang

memiliki persentasi besar akan mempunyai hak suara dalam memutuskan keberlangsungan hidup perusahaan (Shleifer & Vishny, 1997).

*Board* yang terdiri dari komisaris dan direksi yang merupakan bagian dari *corporate governance* juga sangat mempengaruhi kinerja perusahaan karena merupakan suatu sistem yang dapat mengontrol perusahaan yang bertujuan agar tercapainya kuasa yang diperlukan oleh perusahaan untuk mempertanggungjawabkan tugasnya kepada *shareholder* (Surya & Yustiavandan 2008). *Board* sangat penting digunakan untuk mengatur dan mengendalikan pengelola perusahaan agar tidak melakukan keputusan yang hanya dapat menguntungkan dirinya sendiri, namun juga untuk kepentingan keberhasilan perusahaan sehingga perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* akan memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik.

Pengaruh yang disebabkan oleh *debt maturity* juga sangat besar dimana *debt maturity* merupakan komposisi optimum antara utang jangka pendek dan jangka panjang. Pemilihan akan komposisi maturitas utang menjadi hal yang penting yang harus ditentukan oleh perusahaan (Ratmawati, 2014). Pemilihan struktur maturitas utang juga berfungsi sebagai alat penyediaan informasi tentang kualitas, kredibilitas dan prospek mendatang bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan maturitas dalam penggunaan utang karena pemilihan maturitas utang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Fenomena utang di Indonesia sudah selalu didengar oleh masyarakat umum pada saat sekarang ini, hal ini dikarenakan utang luar negeri Indonesia yang terus meningkat secara berkala. Baik utang bank perseroan, bank swasta nasional maupun bank perkreditan rakyat terus meningkat setiap tahunnya. Catatan data

yang didapatkan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menunjukkan kenaikan rasio utang pemerintah yakni ditahun 2015 meningkat sebesar 27.40% dan pada tahun 2017 meningkat sebesar 29.9% dari tahun sebelumnya (Moermahadi, 2019).

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Dilihat dari latar belakang yang telah ditulis, pertanyaan penelitian yang muncul yakni:

1. Apakah *government ownership* mempengaruhi secara signifikansi terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *institutional ownership* mempengaruhi secara signifikansi terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah *family ownership* mempengaruhi secara signifikansi terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah *foreign ownership* mempengaruhi secara signifikansi terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah *managerial ownership* mempengaruhi secara signifikansi terhadap kinerja perusahaan?
6. Apakah *concentrated ownership* mempengaruhi secara signifikansi terhadap kinerja perusahaan?
7. Apakah *board structure* mempengaruhi secara signifikansi terhadap kinerja perusahaan?
8. Apakah *board size* mempengaruhi secara signifikansi terhadap kinerja perusahaan?

9. Apakah *independent board of directors* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan?

10. Apakah *board meeting* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan?

11. Apakah *board committee* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan?

12. Apakah *remuneration* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan?

13. Apakah *long term debt ratio* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan?

14. Apakah *short term debt ratio* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan?

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Dilihat dari pertanyaan penelitian yang diuraikan, tujuan penelitian yang muncul yaitu:

1. Untuk memahami apakah *government ownership* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

2. Untuk memahami apakah *institutional ownership* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

3. Untuk memahami apakah *family ownership* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

4. Untuk memahami apakah *foreign ownership* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.
5. Untuk memahami apakah *managerial ownership* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.
6. Untuk memahami apakah *concentrated ownership* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.
7. Untuk memahami apakah *board structure* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.
8. Untuk memahami apakah *board size* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.
9. Untuk memahami apakah *independent board of directors* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.
10. Untuk memahami apakah *board meeting* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.
11. Untuk memahami apakah *board committee* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.
12. Untuk memahami apakah *remuneration* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.
13. Untuk memahami apakah *long term debt ratio* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.
14. Untuk memahami apakah *short term debt ratio* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. **Bagi Akademisi**

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini akan bisa membantu pihak akademisi dalam pemberian ilustrasi serta gambaran yang lebih terperinci mengenai struktur kepemilikan, dewan dan maturitas utang terhadap kinerja perusahaan dan juga dapat memberikan kontribusi yaitu sebagai referensi bagi penelitian yang sejenisnya untuk kedepannya.

2. **Bagi Perusahaan**

Penulis memiliki harapan bahwa hasil penelitian yang didapatkan bisa membantu manajer dan pihak yang berwenang dalam perusahaan untuk menentukan apakah kinerja perusahaan di perusahaan yang dikelolanya telah bagus atau belum.

3. **Bagi Investor**

Penulis memiliki harapan bahwa hasil penelitian ini bisa membantu para investor dalam membuat keputusan mau atau tidaknya berinvestasi di suatu perusahaan dengan melihat dari kinerja perusahaan tersebut.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan menjabarkan isi dari setiap bab secara garis besar yakni:

## BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan uraian yang tentang latar belakang yang mendasari penelitian, permasalahan yang mendasari penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

## BAB 2 KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berisi tentang topik penelitian dan model penelitian termasuk definisi mendasar dan model penelitian peneliti terdahulu yang digunakan untuk membangun model dan hipotesis penelitian.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan rancangan penelitian, pemilihan objek dipenelitian ini, defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

## BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan mengenai hasil pengujian data sampel penelitian, statistik deskriptif, hasil uji data yang menyimpang (*outlier*), hasil pemilihan model penelitian terbaik hingga hasil uji regresi panel dan pembuktian hipotesis beserta pembahasan dan analisa-analisa terhadap masing-masing hasil pengujian.

## BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Berisikan keseluruhan kesimpulan maupun kesimpulan dari masing-masing variabel penelitian berdasarkan hasil pengujian penelitian, serta

berisikan keterbatasan dan rekomendasi peneliti untuk penelitian kedepannya.